April 2026

Global Protection Service

Disease Surveillance Report

Disusun oleh
Veterinary Service Department
Ceva Animal Health Indonesia



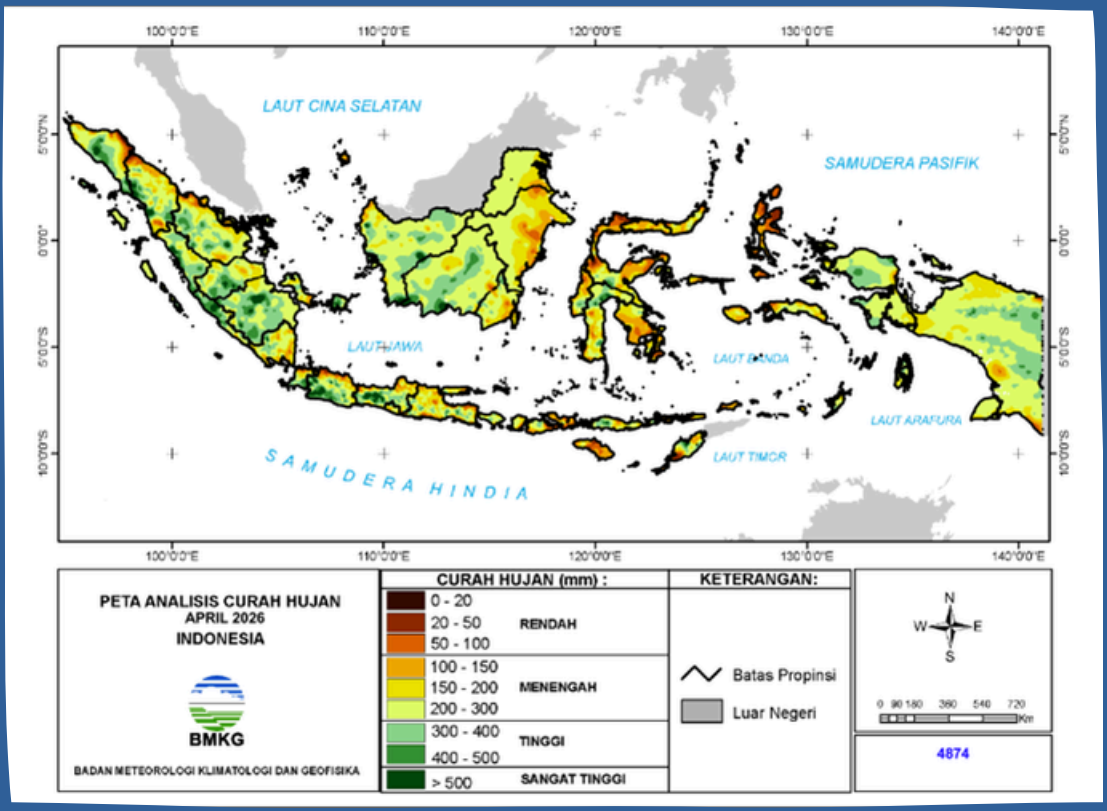
GPS Surveillance Disease

Global Protection Surveillance Disease (GPS) Disease Surveillance Report merupakan laporan pemetaan penyakit yang dilakukan oleh tim dokter hewan Ceva.

Laporan penyakit dikumpulkan dari pusat-pusat peternakan ayam di 2 pulau besar Indonesia yaitu Sumatera dan Jawa.



Kondisi Cuaca



Sumber : https://www.bmkg.go.id.

Analisis data BMKG April 2026 menunjukkan bahwa:

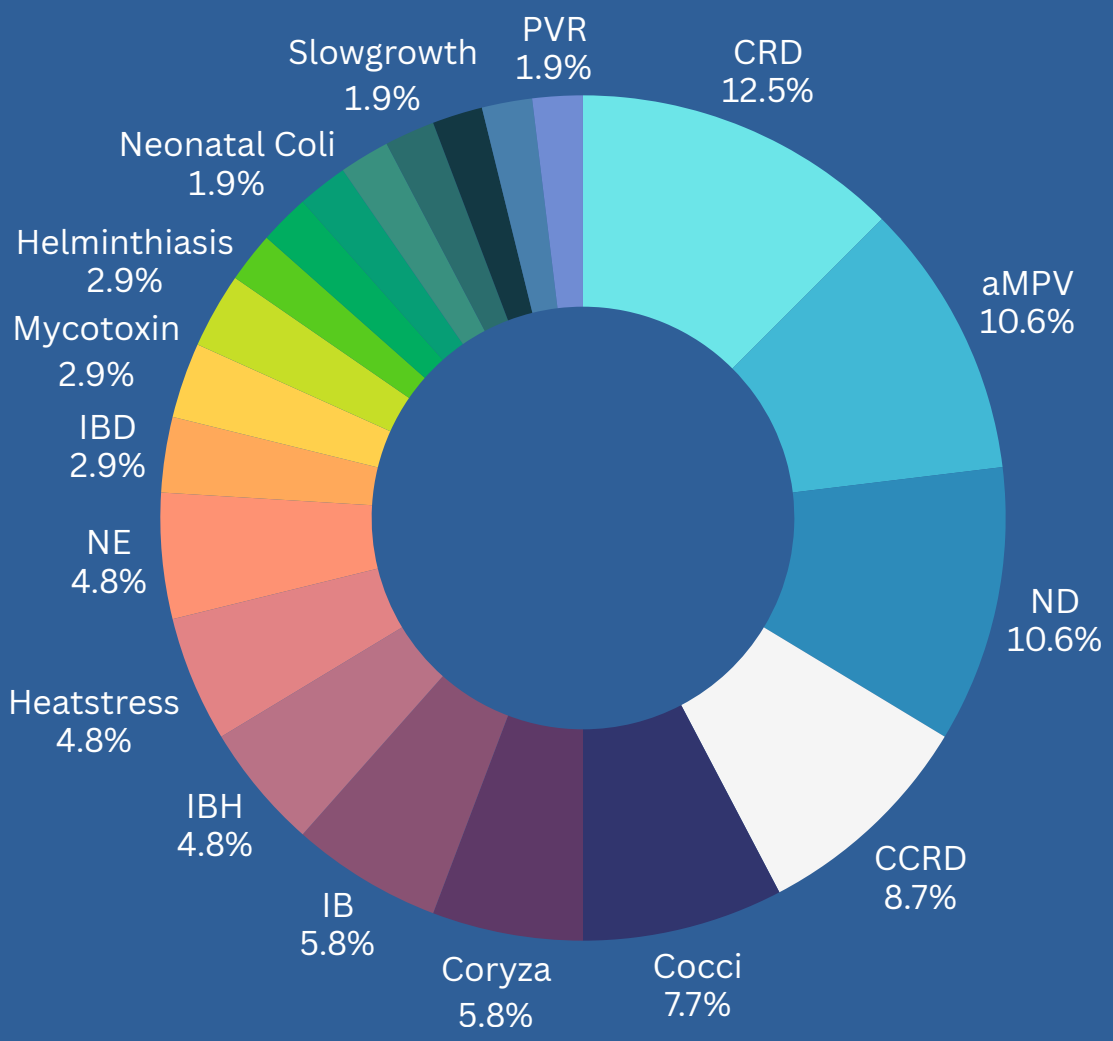
- Rata-rata kelembaban relatif (RH) di atmosfer secara umum berkisar sekitar 85 - 89%
- Suhu rata-rata permukaan berkisar antara 27,5°C
- BMKG juga mencatat April 2026 sebagai salah satu April terpanas sejak pengamatan modern dimulai pada tahun 1991
- Analisis curah hujan bervariasi dengan kriteria rendah (30%), sedang (66%), dan tinggi (4%).
- 12,8% wilayah Indonesia sedang memasuki musim kemarau.
- Informasi lebih lanjut mengenai laporan cuaca ini bisa di akses : https://www.bmkg.go.id.

Total Penyakit Unggas

Pada April 2026, total ada

64 kasus dari 21 penyakit

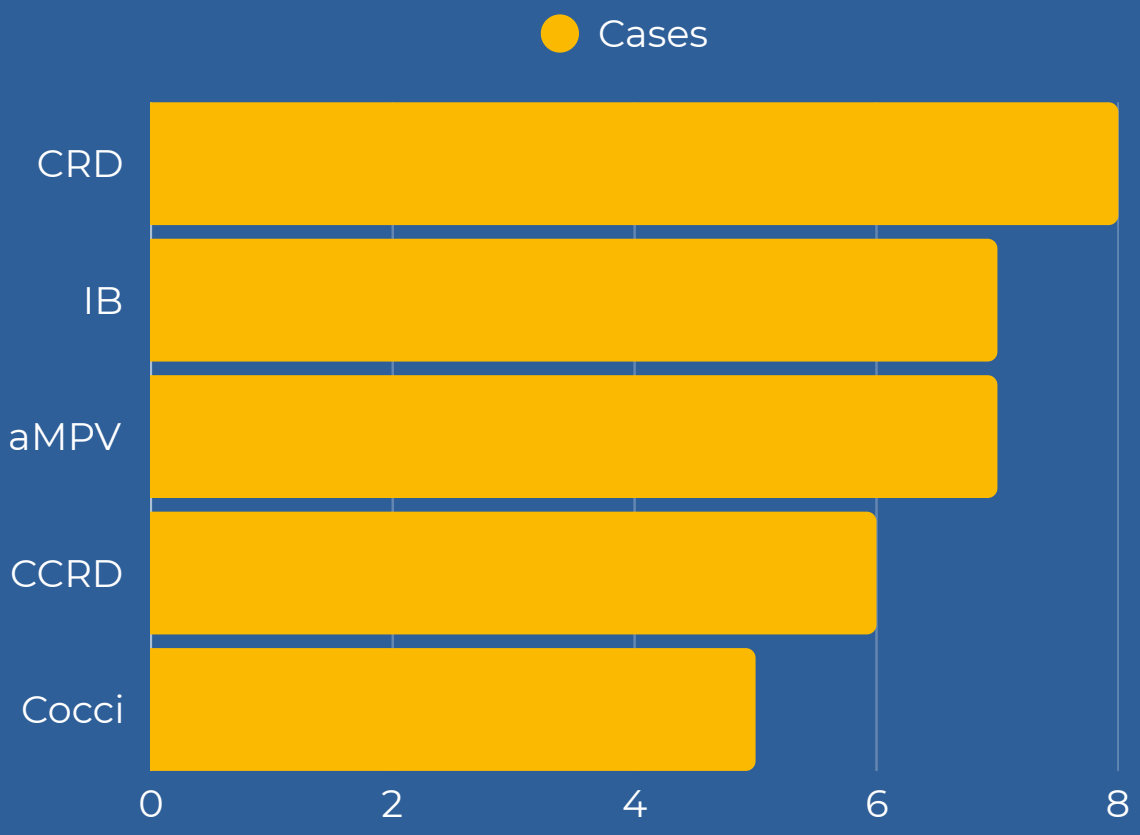
atau kondisi yang berbeda.



Top 5 Penyakit

Penyakit tertinggi yang dilaporkan pada April 2026 adalah

Complex Chronic Respiratory Disease (CCRD)



Highlights

Bulan April 2026 datang dengan suhu yang lebih hangat dibanding bulan sebelumnya. Musim kemarau perlahan menampakkan jejaknya Demikian analisa cuaca yang disampaikan oleh BMKG.

Namun di tengah udara yang mulai mengering, laporan kasus penyakit pernafasan masih mendominasi database GPS DS. CRD tetap menjadi pámuncak kasus terbanyak yang dilaporkan di Indonesia, disusul Avian Metapneumovirus (aMPV) dan Newcastle Disease (ND), kemudian CRD Kompleks serta berbagai gangguan pernafasan lainnya yang terus berulang di lapangan.

Ironisnya, salah satu pemicu terbesar dari tingginya kasus-kasus tersebut justru datang dari kondisi pasar yang sedang baik. Harga komoditas asal ayam yang masih stabil hingga awal April 2026 membangkitkan optimisme peternak untuk segera memasukkan DOC dan DOP baru. Semangat produksi meningkat, namun di banyak tempat, ritme persiapan kandang tak lagi berjalan seiring dengan prinsip kehati-hatian. Biosekuriti dipersingkat. Proses cleaning & disinfection dikebut. Masa istirahat kandang dipadatkan. Bahkan tidak sedikit kandang diisi melebihi kapasitas idealnya, sementara sarana ventilasi, tempat minum, tempat pakan, hingga dukungan manajemen kandang tidak ikut ditingkatkan untuk menyesuaikan lonjakan populasi.

Maka hasilnya jelas, penyakit pernafasan muncul lebih dini, menyebar lebih luas, dan tampil lebih ganas. Kasus aMPV mulai banyak dilaporkan menyerang broiler. Newcastle Disease merebak dengan tujuh laporan, ditandai mortalitas tinggi dan onset kasus yang sangat cepat.

Highlights

Di saat yang sama, bayang-bayang CRD Kompleks, Infectious Coryza, dan Infectious Bronchitis masih terus mengikuti langkah peternak di lapangan.

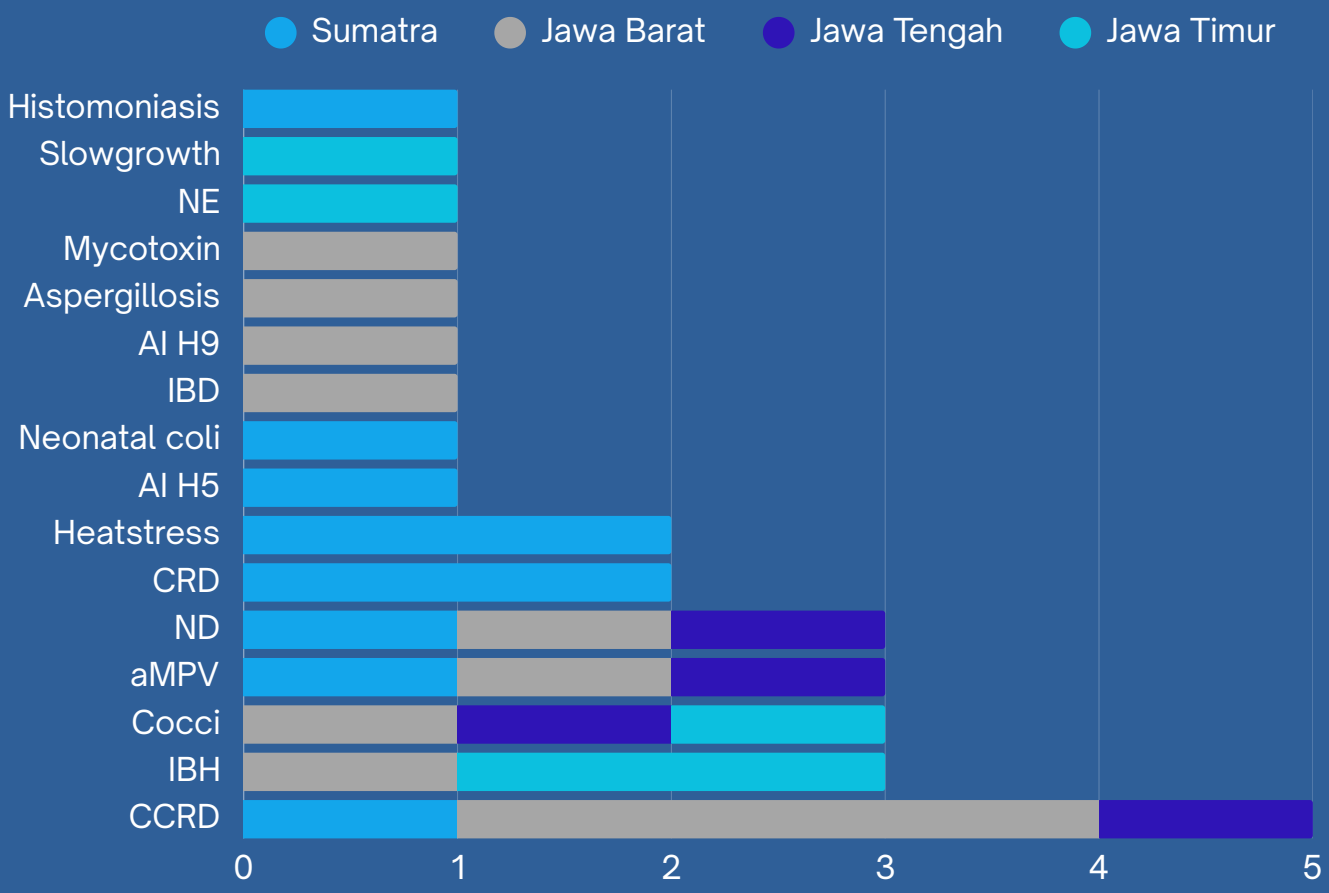
Inilah saatnya kita membenahi cara berpikir dan cara bekerja. Beternak ayam bukanlah perlombaan mengejar hasil instan, melainkan proses panjang yang dibangun dari disiplin yang sering kali tidak terlihat. Performa tidak lahir dari keberuntungan sesaat, tetapi dari pemahaman yang benar, manajemen yang benar, proses panen dan pasca panen yang benar, serta persiapan kandang yang dilakukan dengan benar sejak awal.

Dan di balik semua itu, ada satu hal yang paling menentukan yaitu konsistensi. Karena keberhasilan sejati bukan dibangun oleh kerja keras satu hari, melainkan oleh kebiasaan baik yang dipelihara terus-menerus, bahkan ketika keadaan sedang terlihat aman. Dari situlah hasil baik perlahan datang mengikuti.

April 2026 menghangat.

Bukan sekadar perubahan musim, tetapi juga kesempatan untuk memperbaiki kegagalan-kegagalan yang tertinggal dari panjangnya musim hujan kemarin. Semoga ke depan kita semakin bijak menata ekspektasi, semakin disiplin dalam eksekusi, dan semakin kuat menjaga fondasi manajemen di setiap kandang yang kita rawat.
Mari kita mulai semuanya dengan doa.

Penyakit Ayam Broiler

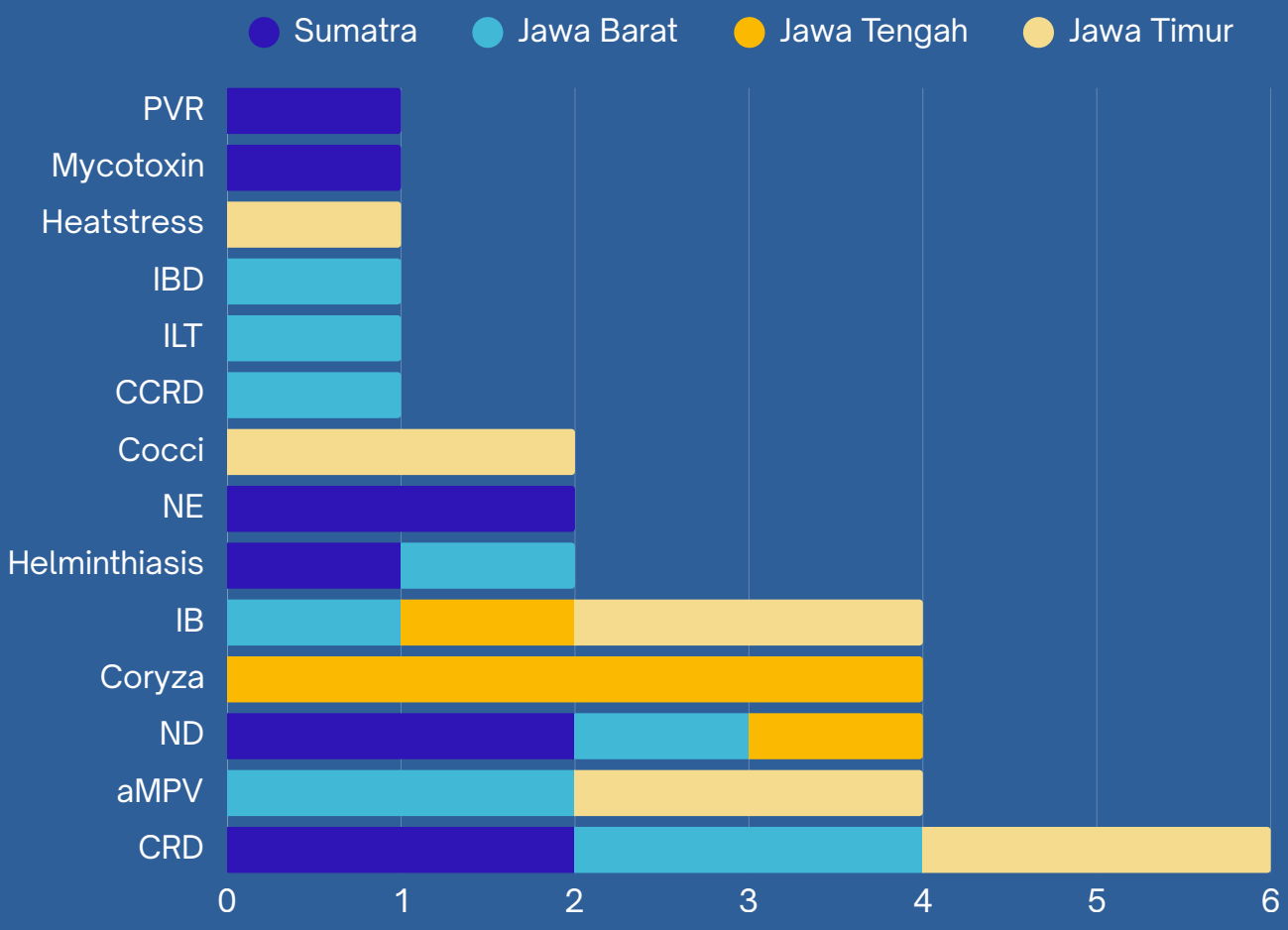


30 kasus

di laporakan pada segment Ayam Pedaging atau Broiler. Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

CCRD, IBH dan Cocci

Penyakit Ayam Layer

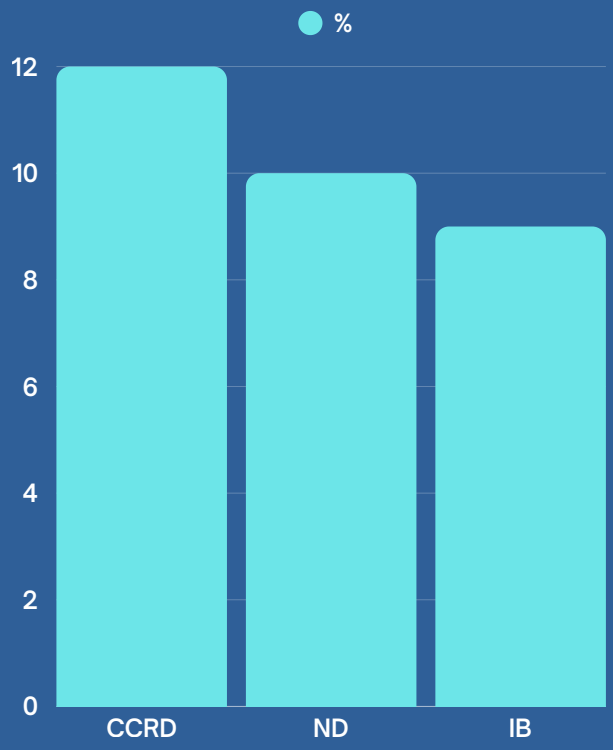


34 kasus

di laporakan pada segment Ayam Petelur/ Layer.
Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

CRD, aMPV dan ND

Prediksi Penyakit bulan Mei 2026



Berbagai ancaman masih akan dihadapi oleh bisnis perunggasan Indonesia di bulan Mei 2026 terutama ketika cuaca ekstrem berlanjut. Tiga penyakit dengan probabilitas tertinggi adalah

CCRD (13%), ND (10%), dan IB (8%),

- Tiga penyakit dengan prediksi tertinggi pada ayam broiler adalah : CCRD (19%), Cocci (12%) dan IBD (10%)
- Sedangkan prediksi pada ayam layer adalah ND (11%), Coryza dan CRD (10%) dan IB (9%)

Rekomendasi

Biosecurity dan good management practice merupakan kunci utama dalam pencegahan penyakit. Untuk memaksimalkan performa ayam, kami menyarankan untuk menggunakan program vaksinasi yang tepat. Sehingga ayam dapat terlindung dari berbagai macam penyakit. Silahkan untuk menghubungi tim Ceva Indonesia di masing masing wilayah dimanapun anda berada.

***Prediksi ini dimaksudkan untuk membantu komunitas unggas meningkatkan program pencegahannya, bukan sebagai jaminan keakuratan.**

Hubungi kami

Untuk diskusi dan
pertanyaan lebih lanjut

Website

www.ceva.co.id

Facebook

Ceva Animal Health indonesia

Instagram

@cevaindonesia

Email

ceva.indonesia@ceva.com